

# WASH Acts

VOLUME XII | JULY – SEPTEMBER 2023



At least a \$4 return for every dollar invested in water and sanitation services.

90%



of households don't have access to safely managed sanitation in Indonesia (BPS, 2022)

rumah tangga tidak memiliki akses terhadap sanitasi yang dikelola secara aman di Indonesia (BPS, 2022)



Only 15% of companies surveyed have disabled-friendly toilets (UNICEF, 2022)

Hanya 15% perusahaan yang memiliki toilet ramah penyandang disabilitas (UNICEF, 2022)

5.86%



of households practice open defecation (BPS, 2022)

rumah tangga melakukan praktik buang air besar sembarangan (BPS, 2022)



84.5%



of youth believe that unsuitable handwashing facility design is the main reason people with disabilities can't access it in public places (U-Report, 2021)

remaja percaya bahwa desain fasilitas cuci tangan yang tidak sesuai adalah alasan utama penyandang disabilitas tidak dapat mengaksesnya di tempat umum (U-Report, 2021)

## IN THIS ISSUE

- High-Level National Coordination to Accelerate WASH Agenda
- Towards Achieving Safely Managed Sanitation
- Strengthening Private Sector Engagement in WASH - WASH4Work
- Improving Access to Menstrual Health and Hygiene for All
- Innovation in WASH – The 2<sup>nd</sup> Batch INCUBITS Incubation Stage
- Enhancing Collaboration with Local Partners
- South Sulawesi's Commitment to Eliminate Open Defecation
- Advancing GEDSI in the WASH Agenda

## DALAM EDISI INI:

- Koordinasi Tingkat Tinggi Nasional untuk Percepatan Penyediaan WASH
- Upaya Menuju Sanitasi yang Dikelola dengan Aman
- Memperkuat Keterlibatan Sektor Swasta dalam WASH - WASH4Work
- Meningkatkan Akses terhadap Kesehatan dan Kebersihan Menstruasi untuk Semua
- Inovasi WASH – Tahap Inkubasi INCUBITS Batch 2
- Meningkatkan Kolaborasi dengan Mitra Lokal
- Komitmen Sulawesi Selatan Untuk Menuntaskan BABS
- Memajukan GEDSI Dalam Agenda WASH di NTT

People with disabilities, the elderly, and adolescent girls face various barriers in accessing safe WASH services and the burden increases when WASH services are not available. Effective collaboration among all WASH stakeholders is essential for the successful delivery of WASH services for all. WASH Acts vol. 12 highlights UNICEF's support to the Government of Indonesia to accelerate the agenda of providing resilient and inclusive WASH access for all through national and subnational stakeholder coordination and collaboration, horizontal learning, and private sector engagement.

Penyandang disabilitas, lansia, dan remaja perempuan menghadapi berbagai hambatan dalam mengakses layanan WASH yang aman dan beban tersebut bertambah ketika layanan WASH tidak tersedia. Kolaborasi yang efektif di antara seluruh pemangku kepentingan WASH sangat penting untuk keberhasilan penyediaan layanan WASH untuk semua. WASH Acts vol. 12 menyoroti dukungan UNICEF kepada Pemerintah Indonesia untuk mempercepat penyediaan akses WASH yang berketahtahanan dan inklusif untuk semua melalui koordinasi dan kolaborasi pemangku kepentingan di tingkat nasional dan daerah, pembelajaran horizontal, dan keterlibatan sektor swasta.

## HIGH-LEVEL NATIONAL COORDINATION TO ACCELERATE WASH PROVISION KOORDINASI TINGKAT TINGGI NASIONAL UNTUK PERCEPATAN PENYEDIAAN WASH

The fifth annual national coordination for WASH was held by the Ministry of Health (MoH) in September 2023 in Jakarta with the theme "Ending Open Defecation Toward Safely Managed Drinking Water and Sanitation", highlighting the need for stronger collaboration and commitment from stakeholders to accelerate open defecation (OD) elimination and strengthen drinking water quality monitoring system. This event was attended by Bappeda and Health Offices from 38 provinces, relevant ministries, Bupati and Mayors, professional associations, universities, private sector, community representatives, and developing partners including UNICEF and WHO. The new E-Monev STBM

(community-led total sanitation) national monitoring system and publications supported by UNICEF and other partners were launched at the event, and all participants signed the "Jakarta Declaration" aiming to accelerate OD elimination. The materials can be found [here](#).



Representatives of ministries, developing partners, and stakeholders in the national coordination event. Perwakilan kementerian, mitra pengembangan, dan pemangku kepentingan dalam acara koordinasi nasional.

Koordinasi nasional tahunan yang kelima untuk WASH diadakan oleh Kementerian Kesehatan (Kemenkes) pada bulan September 2023 di Jakarta dengan tema "Tuntaskan Buang Air Besar Sembarangan Menuju Air Minum dan Sanitasi yang Aman", menyoroti pentingnya kolaborasi dan komitmen yang lebih kuat dari para pemangku kepentingan untuk mempercepat eliminasi buang air besar sembarangan (BABS) dan memperkuat sistem pemantauan kualitas air minum. Acara ini dihadiri oleh Bappeda dan Dinas Kesehatan dari 38 provinsi, Kementerian terkait, Bupati dan Walikota, asosiasi profesi, perguruan tinggi, swasta, perwakilan masyarakat, serta mitra pembangunan termasuk UNICEF dan WHO. E-Monev STBM (sistem pemantauan sanitasi total berbasis

masyarakat) yang baru dan publikasi yang didukung oleh UNICEF dan mitra lainnya diluncurkan pada acara tersebut, dan seluruh peserta menandatangani "Deklarasi Jakarta" yang bertujuan untuk mempercepat penuntasan BABS. Materi pertemuan dapat dilihat [di sini](#).

## EFFORTS TOWARDS ACHIEVING SAFELY MANAGED SANITATION UPAYA MENUJU SANITASI YANG DIKELOLA DENGAN AMAN

In August 2023, Bappenas and UNICEF held a thematic discussion on the study of "Safely Managed Sanitation in Public Markets" to share the findings of the survey. Of the 101 public markets surveyed, 50% had toilets connected to septic tanks, but only 20% were desludged. Bappenas, the Ministry of Trade, the Ministry of Public Works and Housing (MoPWH), MoH, and the Pasar Jaya Regional Public Company (Perumda) agreed that the provision of safely managed sanitation (SMS) must be included in the Government regulation and collaboration between ministries is essential to improve sanitation in public markets. UNICEF will coordinate with the ministries to further refine and share the final report. The workshop materials can be found [here](#).



A collage of four images – (clockwise from top left) Bappenas and UNICEF presented feedback and input collected from the participants of the workshop; The signing of the Twinning Document by the Head of West Sumbawa District and the Mayor of Bekasi; Participants at a workshop on the construction of SMS facilities in East Lombok District; Representatives of the Regional Public Works Office and UNICEF presented the importance of SMS to the participants.

Kolase empat foto – (searah jarum jam dari kiri atas) Bappenas dan UNICEF mempresentasikan umpan balik dan masukan yang dikumpulkan dari peserta lokakarya; Penandatanganan Dokumen Twinning oleh Bupati Sumbawa Barat dan Walikota Bekasi; Peserta lokakarya pembangunan fasilitas sanitasi di Kabupaten Lombok Timur; Perwakilan Dinas Pekerjaan Umum Daerah dan UNICEF menyampaikan pentingnya sanitasi aman kepada para peserta.

Efforts to accelerate SMS access at the subnational level were implemented through a twinning program between the Government of Sumbawa Barat District and Gresik

District to build the capacity of regulator and operator of the domestic wastewater treatment plant and a workshop for sanitation service providers on the construction of SMS facilities held by the local government of East Lombok District. In addition, a program to improve sanitation facilities for private housing developers was initiated in South Sulawesi Province aimed to sensitize and advocate housing developers to implement SMS facilities in their projects. Commitments were gained from the stakeholders on the use of standardized septic tanks for the houses.



Pada bulan Agustus 2023, Bappenas dan UNICEF mengadakan diskusi tematik mengenai studi "Sanitasi yang Dikelola dengan Aman di Pasar Rakyat" untuk menyampaikan hasil studi. Dari 101 pasar rakyat yang disurvei, 50% toilet terhubung dengan tangki septik, namun hanya 20% yang dikosongkan. Bappenas, Kementerian Perdagangan, Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (KemenPUPR), Kemenkes, dan Perusahaan Umum Daerah (Perumda)

Pasar Jaya sepakat bahwa penyediaan sanitasi aman harus dimasukkan dalam peraturan pemerintah dan kolaborasi antar kementerian sangat penting untuk meningkatkan sanitasi di pasar rakyat. UNICEF akan berkoordinasi dengan kementerian untuk menyempurnakan studi ini dan mendiseminasi dokumen akhir. Materi lokakarya dapat dilihat [di sini](#).

Upaya untuk mempercepat sanitasi aman di tingkat daerah, dilakukan dengan mengadakan twinning program antara Pemerintah Kabupaten Sumbawa Barat dan Kabupaten Gresik untuk

meningkatkan kapasitas regulator dan operator instalasi pengolahan air limbah domestik serta lokakarya bagi penyedia layanan sanitasi tentang pembangunan fasilitas sanitasi yang diadakan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Lombok Timur. Selain itu, program untuk meningkatkan fasilitas sanitasi bagi pengembang perumahan swasta diinisiasi di Provinsi Sulawesi Selatan untuk meningkatkan kesadaran dan mengadvokasi sektor swasta untuk menerapkan sanitasi aman di usaha mereka. Komitmen diperoleh dari pemangku kepentingan untuk menggunakan tangki septic yang memenuhi standar untuk perumahan.

## STRENGTHENING PRIVATE SECTOR ENGAGEMENT IN WASH - WASH4WORK MEMPERKUAT KETERLIBATAN SEKTOR SWASTA DALAM WASH - WASH4WORK

Towards enhancing private sector engagement in advancing the WASH agenda, WASH4Work trainings were conducted at both the national level and subnational levels in Aceh, NTB, NTT, East Java, and Central Java in collaboration with Bappenas, the Ministry of Manpower, Binus Business School, and respective local governments during July-August 2023. The training sessions were conducted to build the capacity of the business associations to strengthen its members capacity in mainstreaming WASH4Work, assessing, and improving WASH conditions in the workplace. Various business associations actively participated in the session, such as KADIN, Indonesian RSPO, Indonesian CSR Forum, and local CSR Forum in the UNICEF provinces. In addition to the training, during the session with the CSR forum, UNICEF advocated and facilitated resource mobilization for WASH programs. The training materials can be found [here](#).



Participants of the WASH4Work training session at the national level.  
Peserta sesi pelatihan WASH4Work di tingkat nasional.



Representatives of companies in Aceh who are members of the Aceh CSR Forum attended a training session for WASH4Work.  
Perwakilan perusahaan di Aceh yang tergabung dalam Forum CSR Aceh menghadiri sesi pelatihan WASH4Work.

Untuk meningkatkan keterlibatan sektor swasta dalam memajukan agenda WASH, pelatihan WASH4Work diselenggarakan baik di tingkat nasional maupun daerah, di Aceh, NTB, NTT, Jawa Timur, dan Jawa Tengah bekerja sama dengan Bappenas, Kementerian Ketenagakerjaan, Binus Business School, dan pemerintah daerah dari bulan Juli hingga Agustus 2023. Sesi pelatihan ini dilakukan untuk membangun kapasitas asosiasi bisnis dalam memperkuat anggotanya dalam mengarusutamakan WASH4Work, menilai, serta meningkatkan kondisi WASH di tempat kerja. Berbagai asosiasi dunia usaha berpartisipasi aktif dalam sesi tersebut, seperti KADIN, RSPO Indonesia, Forum CSR Indonesia, dan Forum CSR lokal di provinsi dampingan UNICEF. Selain pelatihan, dalam sesi Bersama forum CSR, UNICEF mengadvokasi dan memfasilitasi mobilisasi sumber daya untuk program WASH. Materi pelatihan dapat dilihat [di sini](#).

## IMPROVING ACCESS TO MENSTRUAL HEALTH AND HYGIENE FOR ALL MENINGKATKAN AKSES TERHADAP KESEHATAN DAN KEBERSIHAN MENSTRUASI UNTUK SEMUA

Supported by an implementing partner, UNICEF conducted a coordination meeting with Oky apps (menstrual education and tracker application) stakeholders, including the Ministry of Education, Culture, Research and Technology, the Ministry of Women Empowerment and Child Protection, MoH, national agencies and organizations, aimed to review progress of Oky uptake and identify areas for improvement. An agreement to improve the promotional strategies of both digital and in-person, upgrade the Oky content to ensure its accessibility for girls with disabilities, enhance the collaboration with ministries for promotional activities, and upgrade the app itself was reached. In Papua, UNICEF collaborated with the Jayapura district health office and implementing partner supported Central Mamberamo District in providing capacity building to teachers and students of elementary and middle school in Kobakma District to improve their knowledge and access to menstrual health and hygiene (MHM).



Oky stakeholders were present in the coordination meeting.  
Pemangku kepentingan untuk Oky apps  
berpartisipasi dalam pertemuan koordinasi.



Students at an elementary school showed their handmade cloth pads after a training session at school.  
Siswa-siswa di sebuah sekolah dasar menunjukkan pembalut kain buatan tangan setelah sesi pelatihan di sekolah.

Didukung oleh mitra pelaksana, UNICEF melakukan rapat koordinasi dengan pemangku kepentingan Oky apps (aplikasi pendidikan menstruasi dan pelacak), termasuk Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, Kemenkes, lembaga dan organisasi nasional, untuk meninjau kemajuan penerapan Oky dan mengidentifikasi perbaikan yang diperlukan. Kesepakatan tercapai untuk meningkatkan strategi promosi baik secara digital maupun tatap muka, memperbaiki konten Oky untuk memastikan aksesibilitas bagi anak perempuan penyandang disabilitas, meningkatkan kolaborasi dengan kementerian untuk kegiatan promosi, dan memperbaiki aplikasi itu sendiri telah. Di Papua, UNICEF bekerja sama dengan Dinas Kesehatan Kabupaten Jayapura dan mitra pelaksana mendukung Kabupaten Mamberamo Tengah dalam memberikan peningkatan kapasitas kepada guru dan siswa sekolah dasar dan menengah di Kabupaten Kobakma untuk meningkatkan pengetahuan dan akses terhadap kesehatan dan kebersihan menstruasi (MKM).

## INNOVATION IN WASH – THE 2<sup>ND</sup> BATCH INCUBITS INCUBATION STAGE INOVASI WASH – TAHAP INKUBASI INCUBITS BATCH 2

Following the competitive selection process, five finalists were selected for the incubation stage to receive mentoring and coaching support to further enhance their product for subsequent entry into the market. The selected finalists are Patrick Spray<sup>1</sup>, Hygiene Hero<sup>2</sup>, SIPINTER<sup>3</sup>, Hydro Hero<sup>4</sup>, and Ozone<sup>5</sup>. Each of the above team have been receiving intense coaching support from the private sector since June 2023.



A representative of Ozone innovation presented their progress report during the coaching session.  
Perwakilan dari inovasi Ozon mempresentasikan laporan kemajuan mereka selama sesi coaching.

Setelah melalui tahap seleksi yang kompetitif, lima finalis terpilih untuk maju ke tahap inkubasi untuk menerima sesi mentoring dan coaching guna lebih meningkatkan produknya untuk selanjutnya masuk ke pasar. Finalis terpilih adalah Patrick Spray<sup>1</sup>, Hygiene Hero<sup>2</sup>, SIPINTER<sup>3</sup>, Hydro Hero<sup>4</sup>, dan Ozone<sup>5</sup>. Masing-masing tim telah menerima dukungan pembinaan yang intens dari pihak swasta sejak Juni 2023.

<sup>1</sup> Eco-friendly hand sanitizer, <sup>2</sup> Advanced handwashing with soap facility with computer vision and IoT, <sup>3</sup> Emergency electrical energy supply and water pump system for disaster situations,

<sup>4</sup> Water-filtered system generating income for community, <sup>5</sup> Environmentally friendly desalination innovation with microbial desalination cell technology

<sup>1</sup> Hand sanitizer ramah lingkungan, <sup>2</sup> Fasilitas cuci tangan pakai sabun canggih dengan komputer dan IoT, <sup>3</sup> Pasokan energi listrik darurat dan sistem pompa air untuk situasi bencana,

<sup>4</sup> Sistem pengolahan air yang menghasilkan pendapatan bagi masyarakat, <sup>5</sup> Inovasi desalinasi ramah lingkungan dengan teknologi sel desalinasi mikroba

## ENHANCING COLLABORATION WITH LOCAL PARTNERS

### MENINGKATKAN KOLABORASI DENGAN MITRA LOKAL

In September 2023, UNICEF organized an online meeting with all its WASH implementing partners from Aceh, East Java, Central Java, South Sulawesi, and Papua Provinces to foster learning and sharing of good WASH practices from the field. The meeting was also deliberated on the progress and actions needed to accelerate access to safely managed sanitation in Indonesia.



A representative from a local partner was presenting 'Go Pinky' innovation to improve access to safe sanitation in West Nusa Tenggara.  
Perwakilan dari mitra lokal mempresentasikan inovasi 'Go Pinky' untuk meningkatkan akses terhadap sanitasi yang aman di Nusa Tenggara Barat.

## SOUTH SULAWESI'S COMMITMENT TO ELIMINATE OPEN DEFECATION

### KOMITMEN SULAWESI SELATAN UNTUK MENUNTASKAN BABS

In September 2023, South Sulawesi was declared free from Open Defecation (OD) and became the third province in Indonesia to achieve open defecation free (ODF) status. The provincial verification was jointly conducted by MoH, MoPWH, and Bappenas and attended by South Sulawesi Provincial Health Office and relevant partners. Moving forward, UNICEF's support will entail assisting the province in advancing access to SMS.



A representative of MoH was conveying the ODF declaration to the representatives of local government and developing partners.  
Perwakilan Kemenkes menyampaikan deklarasi ODF kepada perwakilan pemerintah daerah dan mitra pembangunan.

Pada bulan September 2023, Provinsi Sulawesi Selatan dinyatakan bebas BABS dan menjadi provinsi ketiga yang mencapai BABS di Indonesia. Kegiatan verifikasi provinsi ini dilakukan oleh Kementerian Kesehatan, Kementerian PUPR, dan Bappenas serta dihadiri oleh Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Selatan dan pihak terkait. Ke depannya, UNICEF akan mendukung Provinsi Sulawesi Selatan meningkatkan akses terhadap sanitasi aman.

## ADVANCING GEDSI IN WASH AGENDA IN NTT

### MEMAJUKAN GEDSI DALAM AGENDA WASH DI NTT

UNICEF collaborated with the local government of NTT Province to mainstream gender equality, disability, and social inclusion (GEDSI) in the WASH agenda through a series of activities on STBM-GEDSI and climate resilience, MHM training for teachers and students, and WASH FIT (a risk-based management tool for WASH in health care facility) assessment. A kick-off meeting was conducted to accelerate the effort of the heads of districts, local government, and stakeholders to provide inclusive and climate-resilient WASH access.



A representative of an organization of people with disabilities was sharing his experience at the STBM-GEDSI and climate resilient training for facilitators in NTT.  
Perwakilan organisasi penyandang disabilitas berbagi pengalamannya pada pelatihan STBM-GEDSI dan ketahanan iklim bagi fasilitator di NTT.

UNICEF berkolaborasi dengan pemerintah daerah Provinsi NTT untuk mengarusutamakan kesetaraan gender, disabilitas, dan inklusi sosial (GEDSI) dalam agenda WASH melalui serangkaian kegiatan STBM-GEDSI dan ketahanan iklim, pelatihan MKM untuk guru dan siswa, serta penilaian WASH FIT (alat manajemen berbasis risiko untuk WASH di fasilitas kesehatan). Kick-off meeting dilaksanakan untuk mempercepat upaya para bupati, pemerintah daerah, dan pemangku kepentingan yang terlibat dalam menyediakan akses WASH yang inklusif dan berketahanan iklim.



## UPCOMING EVENTS:

### ACARA MENDATANG:

**15 October 2023:**  
[Global Handwashing Day 2023](#)

**19 November 2023:**  
[World Toilet Day 2023](#)



## KNOWLEDGE PRODUCT:

### PRODUK PENGETAHUAN:

- National assessment – [Women in WASH: Opportunities and Challenges for Women's Participation and Leadership in the Indonesian WASH Sector in English](#)
- National assessment – [People with Disabilities Working in the Indonesian WASH Sector in English](#)
- Penilaian nasional – [Perempuan di sektor WASH: Peluang dan Tantangan bagi Partisipasi dan Kepemimpinan Perempuan di Sektor WASH Indonesia dalam bahasa Inggris](#)
- Penilaian nasional – [Penyandang Disabilitas yang Bekerja di Sektor WASH Indonesia dalam bahasa Inggris](#)

